

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut Steenbrink (1974), transportasi adalah perpindahan orang atau barang dengan menggunakan alat atau kendaraan dari dan ke tempat-tempat yang terpisah secara geografis. Transportasi di Indonesia sendiri terbagi menjadi 3 matra yaitu matra darat, matra laut, dan matra udara. Transportasi laut yaitu suatu sistem pemindahan manusia atau barang yang beroperasi dilaut dengan menggunakan alat sebagai kendaraan dengan bantuan tenaga manusia atau mesin, transportasi ini merupakan transportasi yang paling awal berkembang di dunia ini. Transportasi udara adalah segala bentuk alat atau sarana yang berfungsi memindahkan, membawa, atau memperjalankan penumpang, dan barang benda, dengan memanfaatkan ruang udara sebagai media lalu lintasnya. Sedangkan Pengertian transportasi darat adalah segala bentuk transportasi yang menggunakan jalan darat untuk mengangkut dan memindahkan penumpang atau barang.

Dalam dunia transportasi, untuk menunjang kelancaran mobilitas orang maupun barang serta terlaksananya keterpaduan intra maupun antar moda transportasi secara tertib di tempat-tempat tertentu dibangun sebuah terminal. Berdasarkan jenis angkutannya, terminal penumpang adalah terminal untuk menaikan dan menurunkan penumpang. Menurut PM nomor 132 tahun 2015 Terminal adalah pengkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untung mangatur kedatangan dan keberangkatan, menaikan dan menurunkan orang dan atau barang serta perpindahan moda angkutan.

Terminal Giri Adipura merupakan salah satu Terminal Tipe A yang berada dibawah pengawasan Kementrian Perhubungan Direktorat Jendral

Perhubungan Darat dan Balai Pengelola Transportasi Wilayah X Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang berlokasi di kabupaten Wonogiri. Terminal Giri Adipura menjadi terminal asal dan tujuan dari sebagian besar bus lintas provinsi. Oleh karena itu, terminal Giri Adipura merupakan salah satu terminal pusat kedatangan dan keberangkatan dari bus lintas provinsi maupun dalam provinsi sehingga mobilitas kendaraan yang melintas di terminal Giri Adipura tergolong cukup ramai.

Salah satu tujuan penyelenggaraan terminal adalah menunjang kelancaran perpindahan orang maupun barang serta menjalankan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan angkutan. Untuk menciptakan transportasi yang aman dan berkeselamatan dilaksanakan inspeksi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan yang dapat dilaksanakan di terminal. Dalam pelaksanaan inspeksi tersebut penguji kendaraan bermotor memiliki peran yang sangat penting sebagai petugas pemeriksa inspeksi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

Sehubungan dengan hal diatas, Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Program Studi Diploma III Kendaraan Bermotor melakukan suatu kegiatan Praktek Kerja Profesi 1 di Terminal Tipe A Giri Adipura Kabupaten Wonogiri. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memperoleh wawasan dan juga pengalaman nyata di dunia kerja, sehingga menghasilkan tenaga penguji yang prima dan professional.

I.2 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi 1 yang dilaksanakan oleh taruna Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah X Jateng dan DIY khususnya di Terminal Tipe A Giri Adipura Kabupaten Wonogiri. Adapun ruang lingkup pelaksanaan PKP 1 dilaksanakan di Terminal Tipe A Giri Adipura Kabupaten Wonogiri yaitu:

1. Pengamatan dan pelaksanaan proses pemeriksaan teknis kendaraan (*rampchek*)
2. Pengamatan terhadap proses pencatatan jumlah armada bus yang diberangkatkan dari terminal serta pencatatan penumpang yang naik kedalam bus armada
3. Membantu pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan pendukung di daerah pengawasan Terminal Tipe A Giri Adipura Kabupaten Wonogiri.

I.3 Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Profesi di Terminal Tipe A Giri Adipura Kabupaten Wonogiri ini adalah :

1. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pembelajaran di kampus.
2. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain di dalam dunia kerja.
3. Melatih kemampuan taruna/i untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja.
4. Memperdalam ilmu pemeriksaan teknis kendaraan terutama saat kegiatan *rampcheck* kendaraan.

I.4 Manfaat

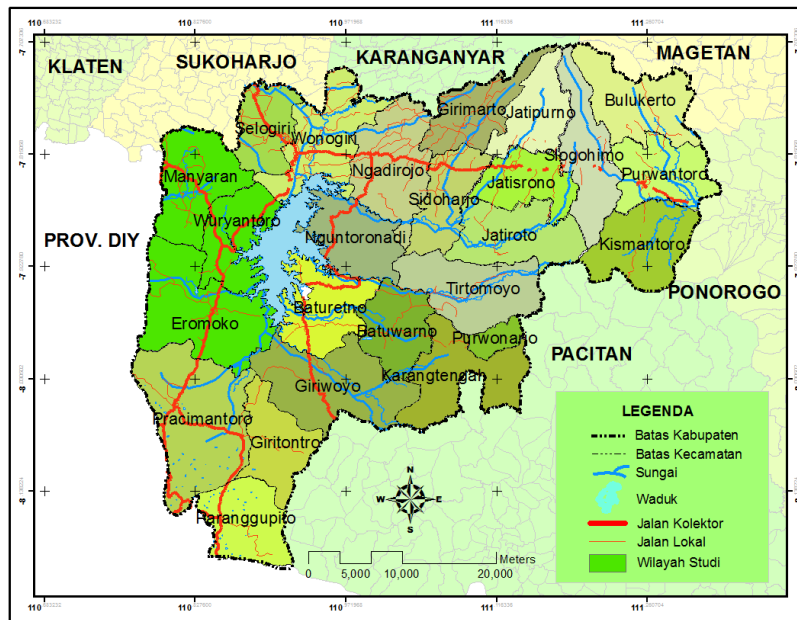
Manfaat dari Praktek Kerja Profesi yang di laksanakan di Terminal Tipe A Giri Adipura Kabupaten Wonogiri adalah :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme dan prosedur pelayanan di terminal.

2. Melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan inspeksi keselamatan lalu lintas (*rampcheck*).
3. Mendapatkan pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya yang sesuai dengan materi perkuliahan yang telah diterima.
4. Dapat mengenali karakter-karakter driver bus yang berbeda-beda sehingga kita bisa bersikap yang tepat ketika sedang menghadapinya.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Profesi 1 berlangsung kurang lebih 1 bulan dimulai tanggal 1 Maret sampai dengan 31 Maret 2021 yang dilaksanakan di Terminal Tipe A Giri Adipura Kabupaten Wonogiri, Terminal ini terletak di Jalan Wonogiri - Sukoharjo, Desa Singodutan, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri. Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi 1 di Terminal Tipe A Giri Adipura Kabupaten Wonogiri dilaksanakan dalam lima hari kerja dari hari senin hingga jum'at.



Gambar.I 1 Peta Wonogiri

I.6 Sistematika Penulisan

Laporan Praktek Kerja Profesi ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I : PENDAHULUAN pada bab pendahuluan ini merupakan pengantar yang menjelaskan isi penelitian secara garis besar. Bab ini berisikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.
- BAB II : GAMBARAN UMUM berisi tentang Gambaran umum, Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana
- BAB III : SISTEM LAYANAN OPERASIONAL berisi tentang sistem pelayanan operasional pada terminal dan Prosedur penanganan serta pencegahan di masa Pandemi COVID-19.
- BAB IV : SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA berisi tentang sistem manajemen pemenuhan ketentuan perundangan, prosedur identifikasi resiko, analisis penilaian

resiko, pengendalian resiko, dan penerapan tanggapan darurat.
pada terminal

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN berisi tentang kesimpulan dari hasil praktek yang telah dilakukan serta saran berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN